

MEKANISME PERHITUNGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DENGAN TARIF EFEKTIF RATA- RATA ATAS PEGAWAI TETAP PADA PT RSP TAHUN 2025

Oleh :

Latifah Adelia Tamami

ABSTRAK

Kajian ilmiah ini membahas terkait mekanisme perhitungan, pemotongan, dan pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 terkait penerapan Tarif Efektif Rata-rata (TER) terhadap pegawai tetap di PT. RSP pada tahun 2025. Metode yang digunakan dalam kajian ilmiah ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik studi kasus, di mana data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, serta dokumentasi internal perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TER mempermudah administrasi perpajakan, terutama dalam menghitung besaran pajak secara efisien berdasarkan status Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) dan kategori penghasilan. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya pemahaman sumber daya manusia (SDM) terhadap regulasi terbaru, integrasi sistem informasi yang belum optimal, serta koordinasi antarbagian yang belum berjalan secara konsisten. Secara keseluruhan, mekanisme TER dinilai efektif dalam meningkatkan pengelolaan PPh 21 dan kepatuhan pajak, namun tetap memerlukan dukungan pelatihan dan pembaruan sistem untuk memastikan pelaksanaannya berjalan secara maksimal.

Kata Kunci: Pajak Penghasilan Pasal 21, Tarif Efektif Rata-rata (TER), Pegawai Tetap, Administrasi Pajak, Kepatuhan Pajak.

***Mechanism of Calculation, Payment, and Reporting of Income Tax Article 21
Using the Average Effective Rate (TER) for Permanent Employees at PT RSP
in 2025***

By:

Latifah Adelia Tamami

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the mechanisms of calculation, withholding, and reporting of Income Tax Article 21 (PPh 21) in relation to the application of the Average Effective Rate (TER) for employees of PT. RSP in 2025. This research uses a qualitative approach through a case study method, with data collected via direct observation, interviews, and internal company documentation. The findings indicate that the use of TER simplifies tax administration, particularly in the efficient calculation of tax liabilities based on PTKP status and income brackets. Nevertheless, several challenges are identified, including limited employee understanding of new tax regulations, suboptimal integration of information systems, and inconsistent coordination among relevant departments. In conclusion, the TER mechanism is effective in enhancing the management and compliance of PPh 21, though it still requires ongoing system improvements and staff training to ensure optimal implementation.

Keywords: *Income Tax Article 21, Average Effective Rate, Tax Compliance, Permanent Employees, case study.*